

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari tulisan ini mengenai Kajian Dekonstruksi-Rekonstruksi Hari Minggu di Gereja Toraja Jemaat Pniel Hoyane telah membawa pemahaman yang mendalam terhadap makna Sabat, khususnya dalam praktik keagamaan. Pengkajian terhadap praktik Sabat dan minggu merupakan hal yang sangat unik. Sabat dan minggu, dua hari yang memiliki makna khusus dalam konteks keagamaan. Sabat dipandang sebagai hari istirahat dalam tradisi Yahudi, menekankan pentingnya beristirahat untuk merayakan hubungan dengan Tuhan. Sebaliknya hari minggu dalam tradisi kekristenan memiliki simbol memaknai kebangkitan Yesus Kristus. Inti Sabat adalah pemanusiaan dan Pemahklukan yang diperlihara dalam kuasa cinta Allah. Istrahat Sabat harus dimaknai secara baik bukan inaktiv (*inactive rest*) malas gerak. Tetapi istirahat yang merayakan kehidupan.

B. Saran

1. Harapan penulis untuk penelitian selanjutnya dapat memperdalam makna Sabat dan minggu terkhusus mengenai kajian Dekonstrutif dan Rekonstruktif tentang minggu.
2. Untuk para pengajar dan pendeta supaya memberikan pemahaman yang benar yang tentunya sesuai dengan ALkitab tentang makna Sabat kepada Jemaat.

Ajaran tentang Sabat dan minggu harus mendapat perhatian untuk didialogkan sehingga tidak ada ketegangan mengenai perbedaan pemahaman tersebut.